

## **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI KANTOR BERSAMA SAMSAT KOTA TANGERANG PASCA PANDEMI COVID-19**

**Kristanti**

Universitas Islam Syekh - Yusuf, Tangerang  
kristanti@unis.ac.id

### **Abstract**

*This study aims to determine the factors that influence the mandatory compliance of motorized vehicle passengers in the joint office of the Tangerang city. The study used a questionnaire tool in data collection. The data used in this study is primary data. The population used in the research are motor vehicle taxpayers who are registered at the joint office of samsat. The sampling technique used was purposive sampling with a total sample 96 responden. The data analysis technique used is analisis SPSS version 24. This study shows that the E-samsat program has no effect on motor vehicle taxpayer compliance with a significant level of  $0,154 > 0,05$ , mobile samsat has an effective on motor vehicle tax payer compliance with value  $0,543 > 0,05$ , and PKB whitening has a significant effect on motor vehicle taxpayer compliance with a significant  $0,569 > 0,05$ .*

**Keyword :** E- samsat program, mobile samsat , PKB whit, and vehicle tax compliance

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di kantor bersamaa samsat kota Tangerang. Penelitian menggunakan alat kuesioner dalam pengambilan data. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah para wajib pajak kendaraan bermotor yang terdaftar di Kantor bersama Samsat. Teknik pengambilan menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 96 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis menggunakan software SPSS versi 24. Penelitian ini menunjukkan bahwa Program E-Samsat tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dengan tingkat signifikan sebesar  $0,154 > 0,05$  , Samsat keliling berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dengan nilai signifikan  $0,543 > 0,05$  , Pemutihan PKB berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dengan nilai signifikan  $0,569 > 0,05$

**Kata kunci :** program E-Samsat, samsat keliling, pemutihan PKB, kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor

### **A. Pendahuluan**

Tahun 2020 menjadi awal mula Covid-19 menyerang dunia. Kurang lebih selama 2 tahun masyarakat dunia khususnya negara Indonesia hidup

berdampingan dengan covid -19. Covid -19 memberi dampak yang buruk khususnya dalam aspek ekonomi. Salah satu dampak yang ditimbulkan dari pandemi dengan melemahnya ekonomi

daerah yang mengakibatkan penurunan atas sejumlah pajak yang di pungut oleh pemerintah daerah dan pusat. Awal tahun 2022 adalah masa transisi setiap negara dari pandemi Covid-19, banyak negara yang bertahap bangkit dari segala aspek. Aspek ekonomi menjadi hal yang utama di bangun oleh banyak negara yang memang mempengaruhi keberlangsungan hidup masyarakat setiap negara. Di Indonesia salah satu sumber pengasilan negara berasal dari Pajak. Jenis pajak di terapkan di Indonesia dibagi menjadi dua jenis yaitu Pajak Pusat dan Pajak Daerah. Salah satu pajak daerah bersumber dari pajak kendaraan bermotor. Dalam Undang – Undangomor 28 Tahun 2007 dijelaskan pajak adalah konibusiwajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi ataubada yan bersifat memaksa, berdasarkan Undang-Undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakn untuk keperluan negara bagi sebsar – besarnya kemakmuran rakyat.

Data Badan Pusat Statistik Provinsi Banten pada tahun 2020 menunjukkan jumlah kendaraan bermotor sebanyak 976.223, jumlah ini menunjukkan bahwa kota Tangerang menjadi paling tertinggi ke-2. Dengan adanya pandemi Covid- 19, pemerintah daerah kesulitan dalam mencapai target penerimaan pajak daerah. Usaha dalam mengoptimalkan pajak ini memerlukan peran wajib pajak berupa kepatuhan dalam pembayaran dan melaporan pajak. Kepatuhan pajak adalah pelaksanaan kewajiban perpajakan yang dilakukan sesuai dengan peraturan perpajakan. Rendahnya tingkat kepatuhan wajib pajak sangat perlu ditingkatkan karena ketidakpatuhan wajib pajak menyebabkan rendahnya pemasukan

daerah. Terlebih dalam kondisi transisi Covid-19.

Wardani (2020), Upaya yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan penerimaan PKB adanya program E-SAMSAT. Program e-samsat merupakan salah satu program penerapan kemajuan teknologi dan pgunan alat elektronik yag digunakan dalam meningkatkan kualiatas system pelayanan dan mempermudah pelayanan pembayaran pajak.

SAMSAT keliling, menjadi salah satu program pemerintah. Pengertian SAMSAT keliling sesuai buku profil Kantor Bersama Samsat adalah pelayananpengesahan pembayaran pajak kendaraan bermotor utuk setiap tahunnya yang berada di pinggir jalan pusat kota dan berpindah-pindah yang memiliki kemudahan – kemudahan yang tidak dapat di jumpau di Kantor Samsat Bersama. Menurut Gustaviana (2020), layanan pada SAMSAT keliling di antaranya pengesahan STNK, pembayaran PKB, dan pembayaran SWDKLLJ yang dalam penerapannya menggunakan kendaraan bermotor dan beroperasi dari satu tempat ke tempat lainnya yang sudah terjadwalkan.

Pemerintah kota Tangerang khussnya Bapenda Provinsi Bnten telah meluncurkan aplikasi SIGNAL yang merupakan inovasi pelayanan samsat kota Tangerang.

Kebijakan pemutihan pajak kendaraan atau PKB dikeluarkan oleh pemerintah daerah masing – masing, Program pemutihan pemerintah ini bertujuan untuk meringankan tanggung jawab pembayaraan denda bagi wajib pajak yang telat atau belum membayar.

Pembayaran ini sendiri merupakan kewajiban dari pemilik kendaraan selaku wajib pajak.

### **Tinjauan Pustaka**

#### **Teori Atribusi,**

Teori atribusi merupakan sebuah kerangka pemikiran untuk memahami bagaimana setiap individu menafsirkan perilaku diri sendiri dan perilaku oranglain. Kepatuhan pajak berhubungan dengan bagaimana sikap wajib pajak dalam membuat penilaian terhadap kewajibannya. Teori ini menjelaskan bahwa individu yang mengamati perilaku seorang, individu akan menentukan apakah itu ditimbulkan secara internal atau eksternal.

#### **Pajak Kendaraan Bermotor**

Pajak kendaraan bermotor salah satu pajak atas kepemilikan atau penguasaan kendaraan bermotor. Yanti (2018), kepemilikan dari kendaraan bermotor dibuktikan dengan adanya Bukti Kepemilikan Kendaraan Bermotor. Dalam pelaporannya wajib pajak membayar di kantor bersama samsat yang didalmnya terdapat beberapa instansi .

Objek pajak kendaran , kendaran bermotor beserta gandengannya, yang digunakan untuk semua jenis jalan darat, dan kendaraan bermotor yang di gunakan dengan uuan GT.

#### **Program E-Samsat**

E-Samsat merupakan salah satu inovasi layanan pembayaran kendaraa bermotor untuk meningkatkan , dan mepermudah wajib pajak melaporkan. Dengan adanya program inovasi memberikan dampak positif dan tenunya keuntungan serta kemudahan.

### **Samsat Keliling**

Samsat keliing merupakan salah satufasilitas layanan pembantu yang di siapkan untuk pengesahn STNK, pembayaran BPKB, dan SWDKLLI dengan menggunakan kendaran bermotor yang beroperasi dari satu tempat ke tempat lain. Sasaran dalam program ini adalah wajib pajak yang jauh dari skantor samsat bersama.

#### **Pemutihan PKB**

### **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini dilakukan secara empiris untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Populasi yaitu kelompok elemen yang lengkap yang biasanya berupa orang, objek transaksi atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajari atau menjadi objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah para wajib pajak kendaraan bermotor yang terdaftar pada Kantor SAMSAT Kota Tangerang.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif dan sumber data penelitian ini adalah data primer dengan analisis penelitian dengan program aplikasi SPSS versi 25.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dengan menggunakan program SPSS versi 25, kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor nilai rata-rata 0,28 dari total 31 sampel. Hasil analisis deskriptif disajikan pada Tabel 1

**Tabel 1. Analisis statistik deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
P.ES	31	,4005	,8708	,776532	,0346762
SK	31	,0031	,2563	,103213	,0435584
P-PKB	31	,0456	,1453	,043882	,0362289
Valid N	31				

Sumber : data primer, diolah 2022

**Pengujian model**

**Menilai Keseluruhan Model (Overall Model Fit Test)**

Pada penelitian ini nilai -2 log likelihood pada block number = 0 adalah 103,087 dan pada -2 log likelihood pada blok number = 1 adalah 18,320. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penurunan yang diperoleh overall model fit dengan variabel independen menunjukkan model baik. Hasil overall model fit test di sajikan pada tabel 2.

**Tabel 2. Overall Model Fit**

Iteration	-2 Log Likelihood
0	103,087
1	18,320

Sumber : data primer 2022

**Koefisien determinasi**

Nilai r square berdasarkan output SPSS adalah 0,874, artinya 87,4% kepatuhan wajib pajak di pengaruhi oleh variabel independen yaitu program E-Samsat, Samsat Keliling, dan Pemutihan PKB. Sedangkan sisanya sebesar 12,6 dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini. hasil uji koefisien determinasi disajikan pada Tabel 3.

**Tabel 3. Koefisien Determinasi**

Step	-2 Log Likelihood	Coc & Snell R Square	Negelkerke R Square
1	22,320*	,675	,874

Sumber : data diolah ,2022

**Uji Hosmer and Lemeshow’s Goodnes of Fit Test Goodnes (Uji Kelayakan Regresi)**

Nilai signifikan adalah 0,42. Signifikan pada hosmer and lemeshow test lebih kecil dari 0,05 sehingga model ini dikatakan tidak baik karena tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Hasil uji kelayakan regresi disajikan pada tabel 4

**Tabel 4. Uji Kelayakan Regrei**

Step	Chi- Square	df	Sig
1	15,040	8	,042

Sumber : data diolah, 2022

**Pengujian Secara Simultan (Omnibus)**

Hasil pengujian omnibus test diperoleh ilai chi square sebesar 83,815 dengan sig= 0,000 < 0,05. Sehinga dapat disimpulkan bahwa kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dapat di prediksi oleh program E- Samsat, Samsat Kelilin dan Pemutihan PKB. Hasil uji omnibus test disajikan pada Tabel 5.

**Tabel 5. Omnibus Test f Model Coefficients**

		Chi- square	df	Sig.
Step 1	Step	83,815	5	,000
	Block	83,815	5	,000
	Model	83,815	5	,000

Sumber : data diolah, 2022

**Persamaan Regresi Logistik**

Persamaan regresi memberikan nilai konstan dan tingkat signifikansi. Pada tabel persamaan regresi logistik, menunjukkan diterima atau ditolaknya hipotesis diterima. Jika hipotesis diterima memiliki tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05. Sedangkan jika hipotesis ditolak maka tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05. Hasil persamaan regresi logistik disajikan pada tabel 6.

*Tabel 6. Regresi Logistik*

	B	S.E	Wald	Df	Sig	Exp(B)	
Step 1*	P-ES	4,657	3,456	1,670	1	,154	115,789
	SK	,456	,400	,279	1	,543	1,005
	P-PKB	,004	,007	,254	1	,569	1,540

*Sumber : data diolah, 2022*

**D. Daftar Pustaka**

Anggraeni, P. Y (2019). PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, SOSIALISASI PAJAK, KUALITAS PELAYANA FISKUS DAN SANKSI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK (Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya). In Perpustakaan Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya

Apriani K.R., Ici , I., & Kurniawan, A. (2019). The Effect of Taxpayer’s Knowledge of Taxation Reglations, Knowledge of INFORMASION Service or Motor Vehicle Tax Pament and Police Operations on Complience with Compliance Tax. JTAR (Journal of taxation analysis dan Reviw), 1 (01), 7-95

Barus, S. A. H (2016). Pengaruh Akses Pajak, Fasilitas, Sosialisasi Perpajakan

**E. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahawa:

1. Program E-Samsat tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dengan tingkat signifikan sebesar  $0,154 > 0,05$ .
2. Samsat keliling berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dengan nilai signifikan  $0,543 > 0,05$
3. Pemutihan PKB berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dengan nilai signifikan  $0,569 > 0,05$

dan Kualitas Pelayanan Terhaap Kepathan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. JOM Fekom, 3(1), 295-309

Dewi, I. G. A. M. R., & P, K. W. L (2019) Efektivitas E-Samsat, PAJAK Progresif dan Kualitas Pelayanan Tehadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermoto. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis , 4(1), 50. <https://doi.org/10.38043/jiab.v4il.2151>

Djumain. (2019). Pengaruh Samsat Keliling , E-Samsat Sakpole, dan Pengesahan Stnk Online 5 Tahunan, Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. Jurnal Ilmiah Pogram Studi Manajemn Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Semarang, 15.

Ferry, W., & Sri, D. (2020). Pengaruh Pemutihan Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan

- Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Di Kota Palembang. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 53 (9),
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 24. Badan Penerbit Universitas Dponegoro.
- Gustaviana S. (2020). Pengaruh Program E-Samsat, Samsat Keliling, Pemutihan PKB, Pembebasan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor dan Operasi Kepolisian Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor ( Studi Empiris Pada Kantor Bersama Sistem Administrasi Manunggal di Ba. Akuntansi , 1(1), 20-29.  
<https://ojs.stiesia.ac.id/index.php/prisma>
- Irkham, M. (2020). Pengaruh Sanksi, Razia Lapangan, Program E-Samsat dan Samsat Keliling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermoto Di Kabupaten Brebes.
- Lasary, C. R (2018) Pengaruh Implemntasi Layanan Samsat Keliling Dan Pengetahuan Pajak TERHADAP Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.
- Peraturan Gubernur Banten Nomor 23 Tahun 2018 tentang Penghapusan Sanksi Administratif atas Keterlambatan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor Mutasi Masuk dari Luar Daerah dan Mutasi Dalam Daerah
- Rusdiati, S. (2016). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Peraturan Perpajakan, Transparansi Dalam Pajk dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak ( Studi Kasus Wajib Pajak Badan yan terdaftar di KPP Pratama Purwokerto).
- Siahan, M. P. (2016). Pajak Daerah & Retribusi Daerah. Rajawali Pers.
- Sugiono. (2021). Metode Penelitian Kuantitaif Kualitatif dan R&D. CV Alfabeta.
- Undang –undang Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan
- Widajantie, T. D., & Anwar, S. (2020). Pengaruh Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor, Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Pajak, dan Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Pada Kantor Bersama Samsat Surabaya Selatan) *Behaioral Accounting Journal*, 3(2), 129-143.  
<https://doi.org/10.33005/baj.v2i2.103>
- Yulitiawati, & Meliya, P. O. (2021). Pengaruh Program Pemutihan Pajak, Pembebasan Bea Balik Nama, Dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaran Bermotor Di Uptb Pengelolaan Pendapatan Daerah.